

## Perancangan dan Implementasi *Photostock* di SD Tabqha Menggunakan Metode MDLC

Viona<sup>1</sup>, Jimmy Pratama<sup>2</sup>

Universitas Internasional Batam

e-mail: [2031107.viona@uib.edu](mailto:2031107.viona@uib.edu)<sup>1</sup>, [jimmy.pratama@uib.edu](mailto:jimmy.pratama@uib.edu)<sup>2</sup>

### Abstrak

SD Kristen Tabqha merupakan Sekolah Dasar Swasta yang berada di bawah binaan Yayasan Komunitas Kasih Indonesia. Visi dari sekolah SD Kristen Tabqha adalah untuk menciptakan anak-anak yang cerdas, unggul, dan beriman. Salah satu masalah yang dihadapi oleh SD Kristen Tabqha adalah kurangnya tenaga yang bekerja dalam bidang dokumentasi. Menurut kepala sekolah SD Tabqha, saat ada kegiatan di sekolah biasanya hanya difoto oleh guru maupun admin sekolah. Tidak ada tenaga khusus yang bekerja untuk bidang dokumentasi, sehingga hasil foto yang diambil kurang memuaskan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan menggunakan foto yang dihasilkan. Ada 2 teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengabdian kepada masyarakat ini antara lain wawancara dengan mitra dan observasi. Metode pengerjaan proyek menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Live Cycle*).

### Abstract

*Tabqha Christian Elementary School is a private elementary school under the auspices of the Yayasan Komunitas Kasih Indonesia. The vision of the Tabqha Christian Elementary School is to create intelligent, excellent and faithful children. One of the problems faced by Tabqha Christian Elementary School is the lack of staff working in the documentation field. According to the principal of Tabqha Christian Elementary School, when there are activities at school, usually only the teacher and school administrator take pictures. There are no special staff working in the documentation field, so the photos taken are not satisfactory. This research aims to solve partner problems using the resulting photos. There are 2 data collection techniques used in this study including interviews with partners and observation. The method used in this project is MDLC (*Multimedia Development Live Cycle*) method.*

**Keywords:** *School, Photostock, Documentation*

### Pendahuluan

SD Kristen Tabqha merupakan salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di bawah binaan Yayasan Komunitas Kasih Indonesia. SD Kristen Tabqha sudah berdiri selama 14 tahun dihitung dari tahun 2009. Sekolah berlokasi di Komplek Center Park Blok III No. 3, Jl. Ahmad Yani, Kota Batam. Dibangunnya sekolah ini berawal dari kesadaran akan perlunya pelayanan kristiani dibidang pendidikan, sehingga dibangunlah sebuah lembaga pendidikan formal.

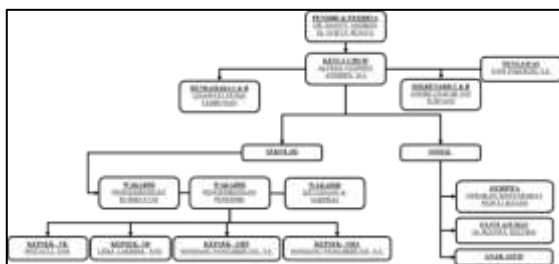
SD Kristen Tabqha didirikan oleh Pdt. Dr. Hanny Andries. Sama seperti SD

umumnya di Indonesia, jenjang pendidikan yang dapat ditempuh di SD Kristen Tabqha adalah 6 tahun yaitu dari kelas satu hingga kelas enam. Jumlah orang yang berada di sekolah ini adalah 400 orang terdiri dari 31 guru pengajar, 187 siswa laki laki, dan 182 siswa perempuan. SD Kristen Tabqha beroperasi dalam 5 hari sekolah yaitu dari hari Senin hingga hari Jumat.

Visi dari sekolah Kristen Tabqha adalah untuk menciptakan anak-anak yang cerdas, dan unggul. Misi dari sekolah Kristen Tabqha adalah untuk mendirikan sekolah Kristen sebagai pendidikan formal yang berkualitas dari jenjang PG, TK, SD,

SMP, dan SMA, menyelenggarakan manajemen yang baik dengan sumber daya *professional* agar dapat mewujudkan visi, mengembangkan kemampuan intelektual, sosial-emosional, spiritual dan kinestatis dari para peserta didik, dan membangun komunikasi yang bermutu antara siswa, guru dan orang tua dalam mewujudkan sekolah unggul.

Dengan ini, SD Tabqha akan mencetak anak-anak yang cerdas dalam pendidikan akademik dan juga dibekali secara moral dengan nilai-nilai Kristiani yang tertanamkan sejak dini. Berikut merupakan struktur organisasi dari Yayasan Komunitas Kasih Indonesia.



Gambar 1. Struktur Organisasi Yayasan Komunitas Kasih Indonesia

### Masalah

Seiring berkembangnya teknologi dalam kehidupan masyarakat, teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan dalam semua bidang, diantaranya dalam penggunaan foto. (Deli & Phodickson, 2022). Fotografi telah dimanfaatkan manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagai dokumentasi, sebagai bukti, maupun keperluan lainnya (Rachmat & Humaira, 2021).

Di era ini, perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam cara manusia menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satunya dapat dilihat dari dunia bisnis yang saat ini banyak menggunakan website maupun sosial media untuk membagikan foto produk sebagai media pemasaran dan *branding image*. Fotografi menjadi salah satu bagian dari bentuk visual dua dimensi yang cukup populer untuk saat ini (S. J. Saputra, 2021).

Fotografi menjadi salah satu media digital populer yang dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan, karena sifatnya yang dapat mengabadikan sebuah momen peristiwa dengan kemampuan detail visual (Eko Prastius & Deli, 2022).

Pada dasarnya, fotografi merupakan suatu seni melukis dengan penangkapan cahaya. Faktor cahaya mengenggam poin terpenting dalam unsur seni fotografi. Hal ini dikarenakan dengan tidak adanya cahaya, maka kegiatan fotografi kecil kemungkinannya untuk dapat dilakukan (Pramiswara, 2021).

Di masa milenial ini, meningkatkan daya saing dari sebuah lembaga pendidikan sangat penting dan diperlukan, sehingga tidak hanya aspek di dalam lembaga pendidikan saja yang diperhatikan, namun strategi *marketing* pendidikan juga perlu diperhatikan.

Masyarakat yang berperan sebagai pelanggan jasa pendidikan pastinya mencari sesuatu yang berbeda dari produk umum yang biasanya kerap dipasarkan oleh lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan perlu mengadakan inovasi dan ide baru agar produk atau jasa yang ditawarkan terlihat lebih menarik dan berkualitas (Syiami Ramadina et al., 2021).

Sosial media adalah sebuah *platform* media *online* yang membantu individu memungkinkan dalam mendapatkan dan bertukar informasi serta berinteraksi satu sama lain (Yusi Kamhar & Lestari, 2019). Sosial media sebagai bentuk media teknologi komunikasi yang dimanfaatkan untuk berinteraksi antar sesama jaringan tanpa dibatasi ruang dan waktu dan menjadi tempat bagi pengguna untuk bebas berekspresi dengan membagikan foto maupun video.

Fotografi memegang peran pokok dalam keberhasilan kegiatan promosi di sosial media. Hal ini dikarenakan foto yang memiliki kualitas baik akan menarik dan menjangkau lebih banyak audiens.

Salah satu masalah yang di hadapi oleh SD Kristen Tabqha adalah kurangnya tenaga yang bekerja dalam bidang

dokumentasi. Dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu informasi baik yang tertulis, tercetak, atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (A. D. Saputra & Borman, 2020).

Menurut kepala sekolah SD Tabqha, saat ada kegiatan di sekolah biasanya hanya difoto oleh guru maupun admin sekolah. Tidak ada tenaga khusus yang bekerja untuk bidang dokumentasi, sehingga hasil foto yang diambil kurang memuaskan. Hal ini membuat SD Tabqha menjadi kekurangan foto untuk bahan promosi baik di sosial media maupun website mereka. Sehingga, SD Tabqha membutuhkan *stock photo* yang dapat digunakan untuk membuat iklan pemasaran, brosur, dan konten sosial media.

### Metode

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi adalah teknik observasi dan teknik wawancara. Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung yang disertai dengan catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Hasibuan et al., 2023).

Dalam hal ini, penulis datang langsung ke SD Tabqha untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi SD Tabqha. Selain mengobservasi sekolah, penulis juga melakukan sesi wawancara sebagai bentuk proses komunikasi antara penulis dan pihak sekolah. Pengaplikasian teknik wawancara ini bertujuan untuk dapat membantu penulis mengumpulkan data dan informasi serta mengidentifikasi masalah yang ada.

Dengan menggunakan kedua teknik ini diharapkan data-data yang telah diperoleh dapat menjadi pondasi yang kuat dalam penyusunan laporan ini dan memahami kebutuhan sesuai kondisi mitra.

Proses pelaksanaan proyek *photostock* ini menggunakan metode MDLC atau *Multimedia Development Life Cycle* yang terbagi menjadi 6 tahapan, yaitu konsep (*concept*), desain (*design*), pengumpulan materi (*material collecting*),

pembuatan (*assembly*), pengujian (*testing*), dan distribusi (*distribution*) (Nurdiana & Suryadi, 2018).

#### 1. *Concept*

Ditahap ini penulis melakukan penentuan tujuan dan mengidentifikasi target audiens dimana penulis mulai merumuskan ide dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan produk.

#### 2. *Design*

Pada tahapan ini dilakukan perancangan untuk mempermudah proses pengambilan gambar dan penyuntingan foto. Dalam hal ini penulis menyesuaikan alur pembagian waktu dalam pengambilan gambar saat event sekolah berlangsung dan fasilitas sekolah yang menjadi obyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati oleh pihak sekolah agar tidak mengganggu waktu aktivitas para pelajar.

#### 3. *Material Collecting*

Pada tahap ini penulis melakukan pengambilan bahan foto sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya yaitu menggunakan *smartphone* iPhone 13 Pro Max dan mengumpulkan materi serta data yang berguna untuk menjadi referensi pada saat penyuntingan foto. Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan foto fasilitas sekolah dan kegiatan anak-anak di SD Tabqha. Selain dari pengambilan foto, pihak mitra juga mengirimkan beberapa foto kegiatan-kegiatan yang sudah pernah dilakukan agar penulis dapat membantu untuk menyunting foto tersebut sebagai bahan tambahan. Pengambilan foto yang dilakukan oleh penulis terdiri dari poin berikut.



**Gambar 2.** Fasilitas Kolam Renang



**Gambar 3.** Fasilitas Lab IPA



**Gambar 4.** Fasilitas Lab Komputer



**Gambar 5.** Fasilitas Perpustakaan



**Gambar 6.** Fasilitas Ruang Kelas



**Gambar 7.** Kegiatan *English Fun Day*

4. *Assembly*

Pada tahap ini, bahan-bahan yang telah dikumpulkan sebelumnya akan dieksekusi menggunakan *software* Adobe Lightroom Classic 2022 sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Foto yang telah diambil akan disesuaikan baik dari warna, tingkat kecerahan, dan koreksi bila diperlukan.





**Gambar 8.** Proses Penyuntingan Foto di Adobe Lightroom Classic

5. *Testing*

Pada tahap ini, penulis meng-*export* foto yang telah disunting dan mengirimkannya kepada pihak sekolah sebagai sampel *testing*. Hal ini bertujuan agar penulis dapat mengetahui apakah masih ada kekurangan atau tidak sesuai dengan kriteria yang diharapkan sekolah.

6. *Distribution*

Pada tahap ini, penulis akan menyerahkan hasil proyek PkM dengan meng-*upload* foto-foto yang sudah disunting kedalam Google Drive. *Link* ini yang nantinya akan diserahkan ke pihak sekolah.



**Gambar 9.** Proses Pemindahan Foto ke dalam Google Drive

No	Jenin Kegiatan	Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan dan Penentuan Mitra												
2	Melaksanakan Observasi Singkat												
3	Pengumpulan Data Materi Kegiatan												
4	Penyusunan Konsep Kegiatan												
5	Pelaksanaan Kegiatan												
6	Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan												

**Pembahasan**

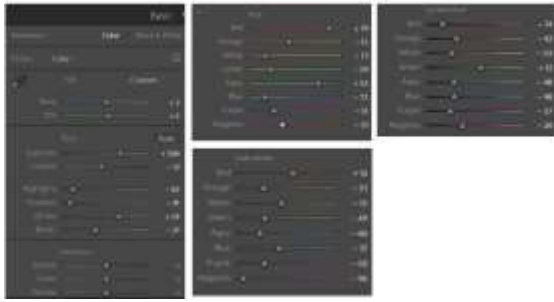
1. Perancangan Luaran Kegiatan

Tujuan dan manfaat dari *photostock* yang dirancang dan dibuat adalah untuk menjadi bahan arsip bagi mitra agar mereka dapat menggunakan foto-foto tersebut untuk kegiatan promosi ataupun hal lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mitra. Target audiens dari *photostock* ini meliputi anak-anak sekolah, calon murid, guru, orang tua, dan juga para pengunjung halaman media sosial SD Tabqha. Konsep pada *photostock* ini berfokus pada pengambilan foto fasilitas-fasilitas sekolah dan juga penyuntingan foto kegiatan sekolah yang sudah di-*prepare* dari pihak mitra.

2. Pemilihan Tema Warna *Photostock*

Pemilihan tema warna dalam pembuatan *photostock* memiliki peran yang penting karena warna sendiri merupakan bagian yang sangat esensial untuk memvisualisasikan keindahan obyek. Tema warna yang digunakan penulis dalam pembuatan *photostock* ini ada 2, yaitu *cool tone* dan *warm tone* tergantung dengan kondisi dan pencahayaan.

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**



**Gambar 10.** Pengaturan *Basic* dan *HSL* pada Adobe Lightroom Classic (*Cool Tone*)



**Gambar 11.** Pengaturan *Basic* dan *HSL* pada Adobe Lightroom Classic (*Warm Tone*)



**Gambar 12.** Penyuntingan dengan Tema *Cool Tone*



**Gambar 13.** Penyuntingan dengan Tema *Warm Tone*

### 3. Peralatan yang Digunakan

Alat yang digunakan pada perancangan *photstock* ini adalah *smartphone* iPhone 13 Pro Max.



**Gambar 14.** Penyuntingan dengan Tema *Warm Tone*

### 4. Proses Implementasi Luaran

Bahan-bahan yang dikumpulkan dalam kegiatan PkM ini yaitu mengambil foto-foto fasilitas sekolah dan proses sortir dari foto-foto kegiatan siswa yang telah disediakan oleh mitra untuk disunting sesuai dengan keinginan mereka.



**Gambar 15.** Foto bersama Kepala Sekolah SD Tabqha

Pada proses pembuatan, penulis membuat *formula color grading* yang cocok dan sesuai dengan warna lingkungan di SD Tabqha yang akhirnya mendapatkan tema *warm tone* dan *cool tone*. Penyuntingan foto dilakukan dengan menggunakan *software* Adobe Lightroom Classic.



**Gambar 16.** *Software yang Digunakan untuk Menyunting Foto*

5. Kondisi Setelah Implementasi

Pada kegiatan PkM pembuatan *photostock* di SD Tabqha ini, penulis berhasil mengumpulkan 150 foto yang dapat dijadikan arsip untuk SD Tabqha. *Photostock* yang telah dihasilkan ini mendapatkan *feedback* yang positif dari Ibu Lidia sebagai Kepala Sekolah SD Tabqha dibantu dengan Pak Jerry.

Berikut adalah beberapa hasil akhir setelah penyuntingan dan tampilan dari masing-masing folder di Google Drive serta mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada mitra. Berikut adalah beberapa hasil akhir setelah penyuntingan dan tampilan dari masing-masing folder di Google Drive.



**Gambar 17.** *Fasilitas Kolam Renang (Edited)*



**Gambar 18.** *Fasilitas Lab IPA (Edited)*



**Gambar 19.** *Fasilitas Lab Komputer (Edited)*



**Gambar 20.** *Fasilitas Perpustakaan (Edited)*

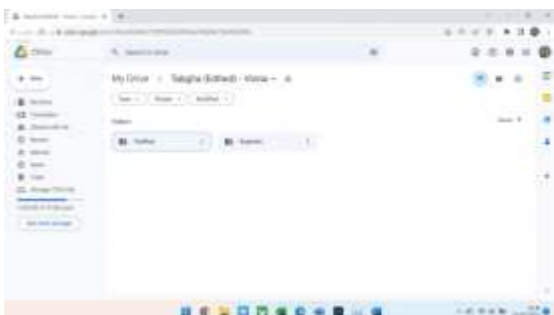




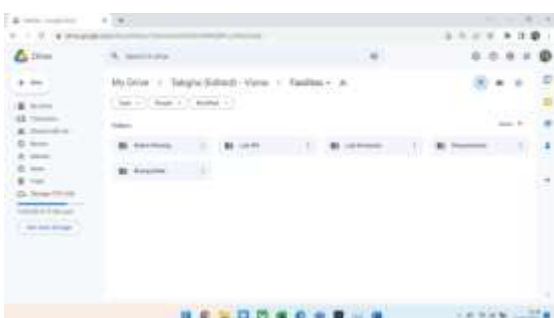
**Gambar 21.** Fasilitas Ruang Kelas  
(Edited)



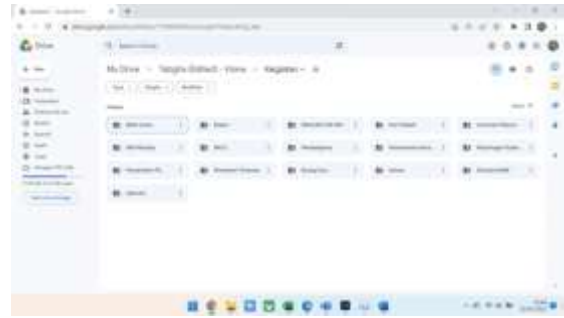
**Gambar 22.** Kegiatan English Fun Day  
(Edited)



**Gambar 23.** Tampilan Awal Folder Google Drive



**Gambar 24.** Tampilan Folder Fasilitas



**Gambar 25.** Tampilan Folder Kegiatan

## Simpulan

SD Kristen Tabqha adalah salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Komunitas Kasih Indonesia. SD Kristen Tabqha memerlukan *photostock* untuk kepentingan promosi di sosial media dan sebagai arsip.

Proses yang digunakan dalam pembuatan *photostock* adalah MDLC atau *Multimedia Development Life Cycle*. MDLC merupakan metode pengembangan menggunakan gambar, video, maupun suara dalam suatu multimedia yang menarik sehingga memudahkan penyampaian materi.

Dalam proses pemotretan, alat yang digunakan adalah iPhone 13 Pro Max dan *software* yang digunakan dalam proses *editing* adalah Adobe Lightroom Classic 2021.

*Photostock* yang berhasil didapat berjumlah 150 foto. *Photostock* yang sudah dibuat akan dimasukkan kedalam folder Google Drive yang masing-masing sudah di-*grouping* berdasarkan kategorinya. *Link* folder Google Drive ini, kemudian akan diberikan kepada pihak mitra untuk dilakukan evaluasi terkait hasil penyuntingan. Hasil evaluasi ini menjadi penentu apakah *photostock* yang sudah dibuat sesuai dengan keinginan dan harapan mitra.

## Daftar Pustaka

Deli, & Phodickson, C. (2022). *Perancangan Dan Implementasi Video Profile Di Sekolah Sma Kartini Batam Menggunakan Metode MDLC*. 4, 993–998. <http://journal.uib.ac.id/index.php/n>



- acospro
- Eko Prastius, & Deli. (2022). Perancangan Media Fotografi Makanan sebagai Rekomendasi Jajanan Jalanan di Batam menggunakan Metode IDI. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(1), 54–69. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v13i1.306>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *Gabdimas*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Nurdiana, D., & Suryadi, A. (2018). Perancangan Game Budayaku Indonesiaku Menggunakan Metode Mdlc. *Jurnal Petik*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i2.149>
- Pramiswara, I. G. A. N. A. Y. (2021). Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya. *Danapati : Jurnal Komunikasi*, 1(2), 126–138.
- Rachmat, I., & Humaira, S. (2021). *Eksposure Fotografer Indonesia Sebagai Peningkatan Subsektor Fotografi dalam Perspektif Ekonomi Kreatif Forum Ilmiah*. 18(1), 55.
- Saputra, A. D., & Borman, R. I. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android (Studi Kasus: Ace Photography Way Kanan). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.420>
- Saputra, S. J. (2021). Kekuatan Visual dalam Mendisiplinkan Khalayak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.27811>
- Syiami Ramadina, P., Taufik, & 'Akil. (2021). Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial Di Sekolah. *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Belajar*, 4(1), 367–376.
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>